PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN APLIKASI *FLIP PDF PROFESSIONAL* BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Ralifia Fladesya[1], Hamimah[2], Fadila Suciana[3], Zuardi[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : ralifiafldsyaa25@gmail.com[1], hamimah@fip.unp.ac.id[2], fadilasuciana@fip.unp.ac.id[3], zuardi@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRACT

The main background of this research is the low level of technology adoption in the process of developing learning materials used at the elementary schools, particulary in Pancasila Education. Therefore, the main objective of this reseacrh is to design and validate a teaching materials that is integrated with the Flip PDF Professional application and is based on the Problem Based Learning (PBL) model, so that it can function validly and pratically in learning Pancasila Education in grade fifth of elementary school. The methodology employed for this study is classified as research and development (R&D), adhering to the structured framework of the ADDIE model, which comporises the analysis, design, development, implementation, and evaluation phases. The result of this study indicate that the teaching materials are valid, with an average validator rating of 85%. The results of the praticality test indicate that the teaching materials are pratical to use, with responses from teachers of 83% and students of 81% in the trial school, and responses from teachers of 84% and students of 82% in the research school. Therefore, it can be concluded that the teaching materials using the Flip PDF Professional application based on the Problem-Based Learning (PBL) model in Pancasila Education learning in fifth grade elementary schools are valid and practical for use in the learning process.

Keywords : *Teaching Material, Flip PDF Professional, Problem-Based Learning, Pancasila Education*

ABSTRAK

Latar belakang utama dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat adopsi teknologi dalam proses pengembangan materi pembelajaran yang digunakan pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, tujuan utama dari riset ini adalah untuk merancang dan memvalidasi sebuah bahan ajar yang diintegrasikan dengan aplikasi *Flip PDF Professional* serta didasarkan pada model *Problem Based Learning* (PBL), sehingga dapat berfungis secara valid dan praktis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikan sebagai penelitian dan pengembangan (R&D), mengikuti kerangka terstruktu model ADDIE, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar dinyatakan valid dengan rata-rata penilaian validator 85%. Hasil uji coba pratikalitas menunjukkan bahwa bahan ajar praktis digunakan, dengan hasil respon guru sebesar 83% dan peserta didik 81% pada sekolah uji coba, serta respon guru 84% dan peserta didik 82% pada sekolah penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ajar menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar dinyatakan valid, dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, Flip PDF Professional, Problem Based Learning, Pendidikan Pancasila*

PENDAHULUAN

Pembaharuan dalam sistem pendidikan merupakan elemen fundamental untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dengan fokus utama pada perancangan proses pembelajaran yang efekti. Proses pembelajaran yang bermutu harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif, mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, dan memiliku kemampuan berpikir kritis. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang unik dan menarik perhatian peserta didik agar mereka tidak cepat bosan dan tetap fokus dalam menerima materi pembelajaran (Topandra & Hamimah, 2020).

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), terutama dengan munculnya digitalisasi pada abad ke-21, memberikan konsekuensi dan tantangan serius yang harus ditangani oleh sektor pendidikan (Lena, 2023). Kemajuan IPTEK mendorong perubahan mendasar dalam kerangka pembelajaran (paradigma), yang memerlukan penyesuaian signifikan pada kurikulum, media ajar, dan pendekatan teknologi yang relevan (Rahayu et al., 2022). Sesuai tuntutan era ini, pelaksanaan pembelajaran abad ke-21 mewajibkan perubahan teknik pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru, menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik diarahkan untuk lebih terampil, kreatif, dan inovatif (Hasibuan & Prastowo, 2019). Oleh karena itu, salah satu inovasi yang harus dikembangkan oleh pendidik adalah bahan ajar berbasis digital (Hayati & Azizah, 2021), yang menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan penyampaian materi pembelajaran.

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengembangan bahan ajar di tingkat Sekolah Dasar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, masih belum optimal. Guru masih cenderung mengandalkan bahan ajar konvensional yang didominasi teks dan gambar dari buku panduan. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang antusias, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa metode pengajaran yang masih didominasi ceramah dan kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi yang mengakibatkan penyampaian materi kurang maksimal dan kurang menarik bagi peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan bahan ajar yang variatif, menarik dan interaktif. Penelitian ini menawarkan solusi dengan mengembangkan bahan ajar digital menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*. *Flip PDF Professional* adalah aplikasi pembuat bahan ajar dalam bentuk flipbook yang mampu memanfaatkan berbagai media seperti audio, video, dan flash (Watin & Kustijono, 2017). Bahan ajar ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar (Prasetyo & Zulherman, 2023). Selain itu, bahan ajar ini diintegrasikan dengan model *Problem Based Learning* (PBL), yang memanfaatkan masalah kehidupan nyata sebagai fokus pembelajaran untuk merangsang keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada peserta didik. Integrasi kedua komponen ini diharapkan mampu mengakomodasi gaya belajar peserta didik generasi digital saat ini dan menjadikan materi Pendidikan Pancasila lebih kontekstual.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Professional* Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang disebut juga penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (dalam Saputro, 2017) *Research and Development* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Pada penelitian pengembangan terdapat beberapa model, dalam penelitian ini peneliti menggunaakn model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Subjek yang menjadi uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 31 Tanjung Aur, SDN 17 Koto Baru, dan SDN 14 Gurun Laweh tahun ajar 2025/2026. SDN 31 Tanjung Aur sebagai sekolah uji coba sedangkan SDN 17 Koto Baru dan SDN 14 Gurun Laweh sebagai sekolah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mencakup uji validitas, dan pratikalitas bahan ajar menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar.

Validasi Materi

Validasi materi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi bahan ajar dengan capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka, kebenaran konsep Pendidikan Pancasila, dan integrasi yang tepat dari model *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan penilaian validator materi, bahan ajar ini memperoleh persentase kelayakan sebesar 84% dengan kategori valid. Beberapa saran perbaikan yaitu "buatkan secara detail dan spesifik contoh-contoh norma berdasarkan jenis norma yang ada agar tidak tumpah tindih dalam memberikan contoh, belum terlihat dengan jelas mana yang berbasis problem based learningnya berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan". Setelah direvisi, bahan ajar dinyatakan layak dan tidak memerlukan revisi dari aspek materi.

Validasi Media

Validasi media berfokus pada kualitas teknis dan estetika, termasuk fungsionalitas aplikasi *Flip PDF Professional*, aspek visual, tata letak, kemudahan navigasi, dan integrasi fitur interaktif. Hasil penilaian dari validator media menunjukkan persentase sebesar 84% menempatkannya dalam kategori valid. Saran yang diberikan bersifat minor, seperti pilih gambar untuk cover yang sesuai dengan materi, berikan kesimpulan, tambahkan musik, daftar pustaka, kata pengantar, daftar isi, dan nomor halaman. Secara keseluruhan, desain bahan ajar dinilai sangat menarik dan fungsional untuk mendukung pembelajaran berbasis PBL.

Validasi Bahasa

Validasi bahasa menilai ketepatan ejaan, tata kalimat, penggunaan istilah, dan kejelasan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar memenuhi kaidah kebahasaan yang lugas, efektif, dan sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik kelas V, dengan perolehan persentase sebesar 85%, yang termasuk dalam kategori valid. Revisi yang dilakukan umumnya terkait penggunaan kalimat ajakan, dan petunjuk pada bahan ajar.

Bahan ajar menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar telah divalidasi

oleh validator materi, media, dan bahasa. Hasil evaluasi menghasilkan persentase validitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Persentase Validitas

No	Nama Dosen Validator	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Atri Waldi, M.Pd	Materi	84%	Valid
2.	Dr. Dina Amsari, M.Pd	Media	84%	Valid
3.	Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D	Bahasa	85%	Valid
	Rata-rata Keseluruhan		**85%**	**Valid**

Pratikalitas

Tahap uji pratikalitas dilakukan setelah bahan ajar *Flip PDF Professional* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dinyatakan valid. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan produk di lapangan, yang melibatkan pengisian angket respon oleh guru dan peserta didik di sekolah uji coba dan sekolah implementasi. Hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan bahwa produk pengembangan ini berada dalam kategori "praktis" untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V. Respon positif yang stabil ditunjukkan oleh guru dengan persentase rata-rata 83% pada sekolah uji coba dan 84% pada sekolah implementasi, yang mengindikasikan kemudahan implementasi bahan ajar di kelas serta efektivitasnya dalam mendukung penerapan model PBL. Sementara itu, respon peserta didik juga memuaskan, dengan perolehan persentase 81% di sekolah uji coba dan 82% di sekolah implementasi. Tingginya angka pratikalitas dari peserta didik ini menegaskan bahwa integrasi fitur-fitur interaktif dan multimedia pada bahan ajar berhasil meningkatkan daya tarik, motivasi, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, bahan ajar ini fungsional dan layak digunakan sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini mampu menghasilkan bahan ajar digital menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar. Produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan peserta didik di era digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai solusi atas bahan ajar konvensional yang kurang menarik. Setelah melalui proses validasi oleh tiga validator ahli (materi, media, dan bahasa), bahan ajar ini dinyatakan valid secara keseluruhan dengan perolehan persentase 85%. Secara spesifik, hasil validasi materi, media, dan bahasa masing-masing memperoleh persentase 84%,85%, dan 85%, yang seluruhnya berada dalam kategori "valid". Selain itu, hasil uji pratikalitas menunjukkan bahwa bahan ajar praktis untuk digunakan, dibuktikan dengan respon positif dari guru yaitu 83% pada sekolah uji coba dan 84% pada sekolah implementasi dan pada peserta didik mendapatkan angka 81% pada sekolah uji coba dan 82% pada sekolah implementasi. Berdasarkan paparan diatas, disimpulkan bahwa bahan ajar menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* berbasis PBL ini telah memenuhi kriteria valid dan praktis, menjadikannya layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan pemahaman materi Pendidikan Pancasila bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, *10*(1), 26–50. https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714

Hayati, N., & Azizah, Z. (2021). Bahan Ajar Elektronik Book Berbasis Kvisoft Flipbook Maker pada Mata Kuliah Penilaian Program PLS. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *5*(2), 139–144. https://doi.org/10.15294/jnece.v5i2.50182

Lena, dkk. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 177–185. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i3.1816

Prasetyo, D., & Zulherman, Z. (2023). Pengembangan E-Book Berbantuan Flip Pdf Profesional Pada Materi Tumbuhan dan Hewan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4), 1709–1718. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5826

Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2099–2104. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082

Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & development) bagi penyusun tesis dan disertasi*. Aswaja Presindo.

Topandra, M., & Hamimah. (2020). Model Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2), 1256–1268.

Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan E-book dengan Flip PDF Professional untuk melatihkan keterampilan proses sains . *Seminar Nasional Fisika*, 124–129.